



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**KARYA AKHIR**  
**USULAN PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED**  
**COSTING**  
**PADA PT. M-I PRODUCTION CHEMICALS**  
**INDONESIA**  
(Chemicals Drilling Manufacture)

**DIAJUKAN OLEH:**  
**TOMMY WIDJAJA**  
**205060**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT**  
**GUNA MENCAPAI GELAR**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
2008



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

---

***TANDA PERSETUJUAN KARYA AKHIR***

Nama : **Tommy Widjaja**

No Mahasiswa : 205060

Konsentrasi : Strategi Keuangan Perusahaan

Judul Karya Akhir : Usulan Penerapan Sistem Activity Based Costing Pada  
PT. M-I Production Chemicals Indonesia  
(*Chemicals Drilling Manufacture*)

Tanggal : ..... Ketua Program Studi : Dr. Setio Anggoro Dewo  
Magister Akuntansi

Tanggal : ..... Pembimbing Karya : Thomas Secokusumo, MBA, MSc  
Akhir

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan anugerah kasih karunia-Nya sehingga pada akhirnya, saya dapat menyusun dan menyelesaikan karya akhir yang berjudul “ Usulan Penerapan Sistem *Activity Based Costing* pada PT. M-I Production Chemicals Indonesia (*Chemicals Drilling Manufacture*).” Karya akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Pasca Sarjana Magister Akuntansi, Universitas Indonesia dengan konsentrasi Strategi Keuangan Perusahaan.

Saya menyadari bahwa karya akhir ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan yang tulus, doa restu dan dukungan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak. Dengan segala hormat, keikhlasan hati serta rasa ucapan syukur, penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak **Thomas Secokusumo, MBA, MSc** selaku dosen pembimbing karya akhir atas saran, bimbingan dan kritik yang membangun selama masa studi dan penulisan karya akhir ini.
2. Ibu **Dr. Lindawati Gani** dan Bapak **Jan Hoesada, MM** sebagai dosen penguji karya akhir yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang sangat bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak **Dr. Setio Anggoro Dewo** selaku Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Indonesia.
4. Segenap Dosen beserta Staff Maksi UI yang telah banyak membagikan ilmunya selama masa perkuliahan bagi penulis.

5. Isteri dan anak – anakku yang tercinta drg. Anastasia Happy dan Laurencia Hellen Widjaja dan my little baby boy, kedua orang tua, mertua, kakak & adikku Jeffry.W, yang telah banyak memberikan semangat, pengertian, dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik.
6. Rekan – rekan karyawan di *PT. M-I Production Chemicals Indonesia* yang telah meluangkan waktunya dan telah banyak memberikan bantuan dan informasi bagi penulis dalam menyelesaikan karya akhir. (khususnya Bapak Syamsudin selaku Manajer Produksi dan Bapak Slamet Priyanto selaku Kepala Bagian Produksi, Deny Agustin & Neneng K selaku rekan – rekan di Accounting Departement)
7. Sahabat – sahabatku jemaat di *GBI Bethel Kelapa Gading* yang selalu mendukung dalam doa serta memberikan kekuatan dan motivasi dalam penyelesaian karya akhir ini (khususnya komsel – komsel KDM Shine, Youth Shout). *"GOD BLESS YOU all....*  
*✚ Philipians 1:6b,"... He who has begun a good work in you will complete it until the day of Jesus Christ."*  
*✚ James 5:16b – "... The effective, fervent prayer of a righteous man avails much."*
8. Segenap karyawan Sekretariat Maksi UI yang telah banyak membantu dalam memperlancar penyusunan karya akhir ini, khususnya Debo, Iwan, Ikhwan, Desy Kartika, Sarah, Dadi. *"Mba'Debo .....thanks ya"*

9. Teman – teman Maksi UI kelas G/2005 ( khususnya pak Suwarno, Santi S, Naeli, Ferry.A, Maysar, Purna, Dedhi, Rintha, Lydia, dan Rifky ) atas kebersamaan dan kerjasamanya yang baik selama ini. *”Always remember the places that we have spend time for sharing happiness, discuss and gathering.... Trully unforgettable moment”*.

Dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki maka penulis menyadari bahwa karya akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala masukan berupa saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan karya akhir di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga karya akhir ini sangat bermanfaat dan menjadi berkat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 28 April 2008

Hormat saya,

(Tommy Widjaja)

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Perubahan teknologi yang sangat pesat dewasa ini, mendorong perusahaan untuk ikut mengembangkan kemampuan produksinya baik secara kualitas maupun kuantitas. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa banyak perubahan yang berdampak pada ketatnya persaingan dunia usaha yang dikarenakan semakin banyaknya perusahaan yang mengandalkan otomatisasi teknologi khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Hal ini sangat dirasakan terutama oleh industri manufaktur kimia yang memanfaatkan teknologi dalam membuat kimia sintetik untuk memperoleh hasil yang sama bahkan cenderung lebih baik tanpa menggunakan bahan-bahan dasar mentah dari hasil bumi yang semakin lama semakin mahal karena semakin menipisnya persediaan material bumi.

Sejalan dengan meningkatnya persaingan, menjadikan informasi biaya yang akurat semakin penting, agar kebijaksanaan penetapan harga jual sesuai dengan tujuan atau sasaran perusahaan, maka manajemen membutuhkan informasi yang akurat tentang biaya produksi yang menjadi dasar dalam penetapan harga.

Perhitungan biaya produksi yang selama ini menggunakan metode tradisional costing dapat menimbulkan distorsi biaya produksi karena sistem tersebut hanya menggunakan satu macam basis pembebanan biaya untuk pemakaian sumber daya. Untuk mengatasi keterbatasan ini maka dikembangkan sistem biaya yang

berdasarkan pada aktivitas yang disebut *Sistem Activity Based Costing* (selanjutnya disebut sistem ABC).

Sistem ABC merupakan suatu metode atau alat untuk memperoleh informasi biaya yang akurat karena pembebanan biaya didasarkan pada aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya dalam proses pembuatan suatu produk. Dengan demikian sistem ini menyediakan informasi yang lebih terperinci mengenai penyebab timbulnya suatu biaya dibandingkan dengan sistem tradisional.

**PT. M-I Production Chemicals Indonesia** (selanjutnya disingkat dengan PT. MIPCI) bergerak di bidang industri pemasok kimia untuk pengeboran minyak pantai maupun lepas pantai yang berskala besar dan sudah menggunakan peralatan teknologi maju dalam kegiatan produksinya, dan bersifat job order production (berdasarkan pesanan). Dalam menentukan biaya produksinya, perusahaan membebankan biaya produksi tidak langsungnya secara rata pada seluruh unit produk yang dihasilkan. Sampai saat ini manajemen merasa bahwa tanpa memperhatikan sistem biaya yang digunakan, perusahaan telah memperoleh keuntungan, namun akibatnya harga jual yang cukup tinggi dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan oleh organisasi dalam membuat produk-produknya. Oleh karena itu, PT. MIPC membutuhkan perhitungan biaya produksi dan penetapan harga pokok yang akurat.

Dari hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem ABC dan sistem akuntansi biaya tradisional menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan akuntansi biaya tradisional menyebabkan terjadinya distorsi, melalui perbandingan hasil perhitungan harga pokok produksi (HPP) antara Sistem

akuntansi biaya tradisional dengan Sistem ABC. Perhitungan harga pokok per produk dengan menggunakan sistem ABC untuk produk EB-8132 adalah US\$ 901.53 / drum, PI-7142 adalah US\$ 216.26 / drum, PI-7212 adalah US\$ 863.96 / drum, EB-8548 adalah US\$ 592.61 / drum, EB-8501 adalah US\$ 328.57 / drum, PI-7235 adalah US\$ 380.41 / drum, SI-475 adalah US\$272.06 / drum, WT-510 adalah US\$ 3,333.99 / drum, WT-1400 adalah US\$ 2,138.76, KI-3015 adalah US\$ 1,010.72 / drum.

Penentuan harga pokok produksi berdasarkan aktivitas menyatakan bahwa Sistem akuntansi biaya tradisional menentukan biaya terlalu rendah (*undercost*) untuk produk WT-510 sebesar US\$ 2,679.69 atau sebesar 410%, WT-1400 sebesar US\$ 916.5 atau sebesar 75%, KI-3015 sebesar US\$ 309.34 atau sebesar 44% sedangkan untuk produk EB-8501 terlalu tinggi (*overcost*) sebesar US\$ 70.67 atau sebesar 18%, PI-7142 sebesar US\$ 22.47 atau sebesar 9%. Terjadinya perbedaan harga pokok produksi disebabkan karena adanya perbedaan dalam alokasi biaya overhead pabrik kepada masing – masing produk, dimana pada Sistem akuntansi biaya tradisional hanya digunakan satu pemacu biaya untuk mengalokasikan biaya overhead pabrik yang terjadi, yaitu berdasarkan total unit produksi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah perhitungan harga pokok menggunakan sistem ABC akan lebih menghasilkan informasi biaya yang akurat bila dibandingkan dengan menggunakan sistem tradisional, karena dalam sistem ABC produk hanya dibebani biaya dari aktivitas yang digunakan dan tidak dibebani oleh biaya dari aktivitas yang tidak digunakan. Pendekatan ini menyebabkan biaya per unit yang lebih stabil dan konsisten dengan tujuan pembebanan biaya ke produk yang



mengonsumsi aktivitas. Biaya untuk melakukan aktivitas itulah yang dibebankan ke produk yang mengonsumsi aktivitas tersebut.



## DAFTAR ISI

Halaman Tanda Persetujuan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Ringkasan Eksekutif .....	vi
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan dan Pembatasan Masalah .....	6
1.2.1 Rumusan Masalah .....	6
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Metode Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Biaya .....	11
2.2 Klasifikasi Biaya .....	12
2.3 Pengertian dan Fungsi Harga Pokok .....	15
2.3.1 Pengertian Harga Pokok .....	15
2.3.2 Unsur – Unsur Harga Pokok .....	16
2.4 Sistem Akuntansi Biaya Konvensional .....	17
2.4.1 Pengertian Akuntansi Biaya Konvensional .....	17
2.4.2 Kelemahan Akuntansi Biaya Konvensional .....	17
2.4.3 Kalkulasi Harga Pokok dengan Sistem Akuntansi Biaya Konvensional .....	18
2.5 Sistem <i>Activity Based Costing</i> .....	20
2.5.1 Sejarah <i>Activity Based Costing</i> .....	20
2.5.2 Pengertian <i>Activity Based Costing</i> .....	22
2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan system <i>Activity Based Costing</i> .....	24
2.6 Cost Driver .....	25
2.7 Perbandingan antara sistem ABC dengan sistem Konvensional.....	26
2.8 Struktur sistem <i>Activity Based Costing (ABC)</i> .....	29

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	33
3.1 Sejarah singkat PT. M-I Production Chemicals Indonesia .....	33
3.2 Struktur Organisasi PT. M-I Production Chemicals Indonesia .....	35
3.3 Daftar Pelanggan PT. M-I Production Chemicals Indonesia.....	36
3.4 Kategori dan Nama Produk yang Dihasilkan PT. M-I Production Chemicals Indonesia .....	38
3.5 Fasilitas, Alat Produksi dan Proses Flow Produksi PT. M-I Production Chemicals Indonesia.....	38
3.6 Bahan Baku yang Dibutuhkan untuk Produksi PT. M-I Production Chemicals Indonesia.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1 Latar Belakang Pembahasan dan <i>Activity Based Costing</i> .....	40
4.2 Jumlah dan Klasifikasi Jenis Produk yang Diproduksi .....	42
4.3 Informasi dan Struktur Biaya Produksi .....	43
4.3.1 Biaya Bahan Baku .....	43
4.3.2 Biaya Tenaga Kerja .....	46
4.3.3 Biaya Overhead Pabrik .....	48
4.4 Perhitungan Harga Pokok Produksi sistem Konvensional .....	50
4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem ABC .....	52
4.5.1 Analisa Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Antara Sistem Akuntansi Biaya Konvensional dg sistem ABC.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Departemen .....	35
Tabel 3.2 Daftar Pelanggan PT. MIPCI .....	37
Tabel 3.3 Alamat Kantor Cabang PT. MIPCI .....	37
Tabel 4.1 Daftar 10 Produk yang Diambil sebagai Objek Penelitian .....	42
Tabel 4.2 Identifikasi Aktivitas Utama yang Berhubungan dengan Proses	
Produksi .....	45
Tabel 4.3 Data perhitungan biaya bahan baku yang di pakai untuk	
memproduksi 10 buah produk selama tahun 2007 .....	46
Tabel 4.4 Data pendapatan hasil produksi.....	47
Tabel 4.5 Data biaya produksi .....	48
Tabel 4.6 Perhitungan HPP dengan menggunakan sistem akuntansi biaya	
konvensional .....	51
Tabel 4.7 Identifikasi aktivitas utama yang berhubungan dengan proses	
produksi .....	53
Tabel 4.8 Rantai nilai Aktivitas Utama yang berhubungan selama proses	
produksi berlangsung .....	56
Tabel 4.9 Alokasi Perhitungan Sistem ABC .....	57
Tabel 4.10 Penentuan Cost Driver .....	54
Tabel 4.11 Perhitungan HPP dengan menggunakan sistem akuntansi biaya	
ABC.....	59-60
Tabel 4.12 Perbandingan BOP & HPP antara sistem akuntansi biaya	
konvensional dan ABC .....	62